

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA N 1 Wanasalam
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Topik 2 (Teks Anekdote)
Alokasi Waktu : 1 x 10 menit

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3.6.1 Mengidentifikasi struktur(bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan .
4.6Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.	4.6.1 Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.6.2 Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1. Pendahuluan:	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.4. Peserta didik mengingat kembali pemahaman peserta didik tentang teks anekdot yang pernah dibaca melalui media apapun..5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks anekdot	2 menit

2. INTI	Stimulus : Peserta didik mendengarkan pembacaan teks anekdot yang berjudul Aksi Maling Tertangkap Kamera CCTV <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pokok-pokok teks anekdot • Peserta didik menganalisis serta mengorganisasi penyebab kelucuan teks anekdot yang telah didengarnya. • Peserta didik menunjukkan makna tersirat serta mendesain dalam teks anekdot • Kritik dalam teks anekdot yang dibaca • Membuat teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan secara berkelompok • Mempresentasikan teks anekdot di depan kelas 	6 menit
3. PENUTUP	Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • membuat rangkuman/ simpulan pelajaran; • melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan • memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan 	2 menit

C. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

Instrumen penilaian

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
dst.						

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
- 2) Tes Lisan

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok dan hasil diskusi

MATERI

Isi pokok teks anekdot.

Adalah sebuah sindiran pada suatu hal atau seseorang.

Mengidentifikasi penyebab kelucuan teks anekdot.

Dalam kehidupan sehari-hari kita seringkali mendengar atau membaca cerita lucu. Cerita lucu tersebut bisa jadi hanya merupakan cerita rekaan, tetapi banyak juga yang berdasarkan atas kejadian nyata. Ada cerita lucu yang dibuat benar-benar untuk tujuan menghibur, tetapi ada juga yang digunakan untuk tujuan lainnya.

Salah satu cerita lucu yang banyak beredar di masyarakat adalah anekdot. Anekdot digunakan untuk menyampaikan kritik, tetapi tidak dengan cara kasar dan menyakiti. Anekdot ialah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan. Anekdot mengangkat cerita tentang orang penting (tokoh masyarakat) atau terkenal berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Kejadian nyata ini kemudian dijadikan dasar cerita lucu dengan menambahkan unsur rekaan. Seringkali, partisipan (pelaku cerita), tempat kejadian, dan waktu peristiwa dalam anekdot tersebut merupakan hasil rekaan. Meskipun demikian, ada juga anekdot yang tidak berdasar dari kejadian nyata.

Aksi Maling Tertangkap Kamera CCTV

Isi	Struktur
Seorang warga melapor kemalingan.	Abstraksi
Pelapor : "Pak saya kemalingan." Polisi : "Kemalingan apa" Pelapor : "Mobil,Pak. Tapi saya beruntung Pak..."	Orientasi
Polisi : "Kemalingan kok beruntung" Pelapor : "Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya." Polisi : "Sudah minta izin malingnya untuk merekam"	Krisis
Pelapor : "Belum...." (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan) Polisi : "Itu illegal. Anda saya tangkap."	Reaksi
Pelapor : (hanya bisa pasrah tak berdaya)	Koda